

Apa itu Legionellosis?

Legionellosis merupakan infeksi bakteri yang bersifat akut yang disebabkan oleh bakteri Legionella. Legionella pneumophilla merupakan spesies yang paling umum menyebabkan penyakit pada manusia. Penyakit ini dipercaya telah terdistribusi hampir di berbagai negara di seluruh dunia. Di Indonesia telah dilaporkan 2 kasus konfirmasi pertama Legionellosis (WNI) di Kota Bandung, Jawa Barat pada 30 Mei 2023.

Gejala Legionellosis

Gejala awal dari penyakit Legionellosis sangat mirip dengan flu. Setelah beberapa hari (1 atau 2 hari) dapat muncul gejala pneumonia yang lebih parah.

Gejala awal seperti flu:

- Demam ringan
- Sakit kepala
- Lelah
- Nyeri sendi dan otot
- Kehilangan nafsu makan

Gejala umum seperti pneumonia:

- Demam tinggi (39 - 41 derajat Celsius)
- Batuk (batuk kering saat awal, kemudian berdahak)
- Dispnea atau kesulitan bernafas
- Menggigil
- Nyeri dada

WASPADA PENYAKIT LEGIONELLOSIS

Dapatkan Informasi
lebih lengkap



<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>



@infeksiemerging



@MasterPIE_Kemkes



INFORMASI PENYAKIT LEGIONELLOSIS

Dimana bakteri Legionella menyebar?

bakteri ini dapat ditemukan pada sumber air alami atau buatan. Bakteri ini pada umumnya dapat berkembang pada air hangat dengan rentang suhu 20 - 50 derajat Celcius dan air yang tergenang.

Air yang terdapat pada menara pendingin udara, kondenser, uap dari bak mandi air panas yang tidak dibersihkan dengan benar, humidifier (pelembap udara), spa whirlpool, shower (pancuran air), dan keran dapat terkontaminasi dengan bakteri Legionella

Cara penularan

Bentuk penularan Legionella yang paling umum adalah melalui inhalasi (menghirup) aerosol* terkontaminasi dari air yang terinfeksi. Sumber-sumber aerosol yang dikaitkan dengan penularan Legionella termasuk menara pendingin AC, sistem air panas dan dingin, humidifier, dan kolam whirlpool. Infeksi juga dapat terjadi melalui aspirasi* air yang terkontaminasi, terutama pada pasien rumah sakit yang rentan. Belum ada laporan penularan langsung dari manusia ke manusia

- Aerosol: campuran dari partikel-partikel kecil baik cair maupun padat dalam udara atau gas
- Aspirasi: masuknya benda asing atau cairan ke dalam saluran pernapasan (terutama trakea atau paru-paru)

Masa inkubasi penyakit

Gejala umumnya mulai muncul pada 2-10 hari setelah terinfeksi/ terpapar bakteri Legionella

Hal yang harus saya lakukan jika bergejala

Apabila Anda mengalami gejala berkaitan dengan Legionellosis seperti batuk, sesak napas, nyeri dada, demam tinggi, dan pilek, Anda disarankan pergi ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk dapat dilakukan pemeriksaan klinis serta diagnostik. Pemeriksaan diagnostik yang dilakukan meliputi tes sputum (dahak), darah, atau urin.

Pengobatan Legionellosis

Apabila Anda terdiagnosis mengalami Legionellosis, dokter atau tenaga profesional kesehatan akan merekomendasikan Anda untuk melakukan pengobatan, salah satunya menggunakan antibiotik. Pengobatan segera dapat mengurangi tingkat keparahan dan meningkatkan tingkat pemulihan.

Orang-orang yang berisiko tinggi

Orang-orang yang berisiko tinggi untuk jatuh sakit adalah:

- Orang yang berusia 50 tahun ke atas
- Perokok aktif atau mantan perokok
- Orang dengan penyakit paru kronis
- Orang dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah atau mengonsumsi obat yang melemahkan sistem kekebalan tubuh (seperti setelah kemoterapi)
- Orang dengan kanker
- Orang dengan penyakit mendasar seperti diabetes, gagal ginjal, atau gagal hati

Pencegahan Legionellosis

- Melakukan perawatan dan membersihkan menara pendingin udara dan condenser untuk mencegah berkembangnya bakteri Legionella minimal 2 kali setahun dan penggunaan klorin secara periodik.
- Menjaga agar suhu pada pemanas air yang digunakan di area kerja tetap pada suhu 60 derajat Celcius dan suhu air pada keran dengan suhu minimal 50 derajat Celcius.
- Menghindari kondisi yang dapat menyebabkan air tergenang.